

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian didesain dengan mengusung konsep deksriptif analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*. Metode dengan *cross sectional* ialah metode penelitian yang mengukur data dalam waktu yang bersamaan dan sesaat (Safitri, 2013).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian berlokasi di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, tepatnya dilakukan pada bulan September 2017 melakukan pengambilan sampel sebagai bahan validasi, kemudian januari hingga april melakukan pengambilan data dengan data sampel lengkap. Alasan peneliti ingin menggunakan FKIK UMY sebagai tempat penelitian karena ditahun 2013 FKIK UMY baru mengadakan pembelajaran IPE. Pembelajaran IPE merupakan wujud nyata dari kemajuan pendidikan di Indonesia. Jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat melalui tabel berikut:

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian yang digunakan merupakan mahasiswa dari FKIK UMY angkatan 2014 yang telah terpapar IPE pada tahun ketiga. Populasi didapatkan dengan cara *Purposive sampling*. Sampel yang dipilih merupakan mahasiswa FKIK angkatan 2014, angkatan 2013 tidak masuk dalam kategori dikarenakan sudah tidak aktif dalam perkuliahan. Kemudian angkatan 2015 dan 2016 masing-masing baru terpapar IPE selama kurang dari tiga tahun. Untuk itulah tujuan dari

metode sampling *Stratified Random Sampling* adalah untuk mengetahui seberapa efektif metode IPE terhadap cara berfikir kreatif mahasiswa FKIK UMY. Total populasi yang digunakan adalah 496, jumlah tersebut merupakan jumlah akumulasi mahasiswa PSPDG 189 mahasiswa, PSPDG 104 mahasiswa, PSF 88 mahasiswa, dan PSIK 115 mahasiswa. Kemudian didapatkan besarnya jumlah sampel dengan rumus

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)} \dots\dots\dots \text{(persamaan 1)}$$

keretangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat signifikansi (0,05)

$$n = \frac{496}{1+496(0,05)^2}$$

$$n = 221$$

Berdasarkan data tersebut terhitung dengan jumlah sampel yang diperlukan sebanyak 221, maka sampel yang digunakan merupakan gabungan dari FKIK UMY sebanyak 221. Kemudian setelah didapatkan hasil nilai n. Melakukan perhitungan nilai frekuensi untuk mengetahui jumlah masing-masing prodi yang dimabil, dari hasil nilai n dan juga nilai frekuensi masing masing sampel yang diperoleh adalah PSPD 84 mahasiswa, PSPDG 46 mahasiswa, PSF 39 mahasiswa, dan PSIK 52 mahasiswa.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan (FKIK) UMY terdiri dari:

- a. Mahasiswa FKIK UMY yang pernah ambil bagian dari program pembelajaran IPE dan telah mengikuti kolaborasi antar profesi
- b. Mahasiswa FKIK UMY yang berada di Yogyakarta
- c. Mahasiswa FKIK UMY yang telah bersedia menjadi responden penelitian

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian merupakan mahasiswa yang pada saat dilakukan penelitian sedang tidak didalam lingkungan institusi pendidikan yang dimaksud, yaitu keberadaannya berada diluar FKIK UMY.

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini berisikan variabel bebas dan variabel tergantung, adapun keduanya terdiri dari:

- a. Variabel bebas adalah pembelajaran IPE
- b. Variabel tergantung adalah sikap dan cara berfikir kreatif untuk bekerjasama

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yang tercantum didalam penelitian ini, yaitu pembelajaran IPE di FKIK UMY, sikap terhadap IPE dan cara untuk berfikir kreatif untuk bekerjasama. Terdapat penjelasan mengenai, berikut:

- a. Pembelajaran *Interprofessional Education* (IPE) merupakan bagian dari metode pembelajaran di FKIK UMY yang dilakukan diantara jajaran profesi kesehatan yang mengusung konsep pembelajaran untuk bekerjasama dengan saling belajar satu sama lain diantaranya demi memecahkan masalah beragam didunia kesehatan.
- b. Sikap terhadap IPE berarti merupakan kemampuan untuk menilai seseorang berupa respom dan juga mengenai pembelajaran yang berbasis kolaborasi untuk bekerjasama.
- c. Cara untuk berfikir kreatif merupakan proses berfikir yang baru untuk menemukan solusi dari keberagaman masalah pasien.

F. Instrumen Penelitian

Pada uji pengukuran kreatifitas instrument berupa *cross sectional* dengan responden mahasiswa FKIK UMY. *Cross sectional* bentuk penelitian dengan skala likert berupa pemamparan mengenai sikap, pendapat, dan persepsi dengan skala alternative. Skala alternative terdiri dari sangat setuju mendapatkan poin 4, setuju mendapatkan poin 3, tidak setuju mendapatkan poin 2, dan sangat tidak setuju mendapatkan poin 1. *Cross sectional* telah dilakukan validasi dari penelitian sebelumnya oleh Nurul (2016), validasi dilakukan terhadap 25 guru, yaitu guru pendidikan Agama Islam SD sekecamatan batu retno kabupaten wonogiri.

Terhadap 25 responden dinyatakan valid dengan ukuran menggunakan parameter T hitung $>$ T tabel dapat dikatakan kuisisioner valid, besar T hitung sebesar 9,889 sedangkan T tabel sebesar 2,04523. Data dapat diartikan valid

akibat dari $9,589 > 2,04523$ sehingga H_0 dinyatakan ditolak. Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uraian diatas menyatakan terdapat pengaruh antara motifasi kerja dengan produktifitas guru PAI SD sekecamatan batu retno kabupaten wonogiri tahun pelajaran 2015/2016.

Pada kuisisioner cara berfikir kreatif untuk validasi data dan realible dilakukan pengujian validasi data kembali pada mahasiswa di FKIK UMY yang terpapar IPE pada tahun ketiga. Hasil dari 60 responden menyatakan valid dengan nilai antara 0,230 sampai 0,663, kemudian untuk hasil reliabilitas memeperlihatkan hasil sebesar 0,716.

Pada kuisisioner kedua peneliti melakukan uji terhadap sikap untuk bekerjasama terhadap IPE pada responden yang sama yaitu mahasiswa FKIK UMY. Kuisisioner ini berupa komponen yang dimodifikasi dari *Attitudes Towards Health Care Teams Scale (ATHCT)*.

Kuisisioner juga menggunakan Skala sangat setuju mendapatkan poin 4, setuju mendapatkan poin 3, tidak setuju mendapatkan poin 2, dan sangat tidak setuju mendapatkan poin 1. Tujuan dari instrument ini untuk meneliti sikap terhadap kerjasama mahasiswa terhadap kerja tiim dalam IPE. *Cross sectional* telah dilakukan validasi dari penelitian sebelumnya oleh mahasiswa profesi FK UGM pada 18 item dengan hasil masing-masing validasi dan reliabilitas adalah 0,509 sampai 0,784 dan 0,752. Hasil validasi data tersebut memeperlihatkan hasil kuisisioner dapat digunakan karena valid.

Pada kuisisioner sikap untuk bekerjasama ini kemudian dilakukan pengambilan data kembali pada mahasiswa FKIK UMY yang terpapar IPE pada

tahun tiga. Dari hasil validasi data menggunakan 60 responden memperlihatkan hasil yang valid yaitu validasi mendapatkan hasil sebesar 0,208 sampai 0,661 adapun data reliabilitas sebesar 0,735.

Sehingga walaupun pada setiap kuisioner telah dilakukan validasi data, kedua instrument tersebut dilakukan kembali. Alasannya karena adanya modifikasi dari kuisioner tersebut. Pada kuisioner cara berfikir kreatif pada penelitian terdahulu dilakukan pada subyek yang berbeda yaitu guru di sekolah dasar dan juga pada kuisioner sikap untuk bekerjasama pada mahasiswa profesi di FK UGM. Sehingga peneliti ingin melihat hasil validasi pada mahasiswa di FKIK UMY secara langsung.

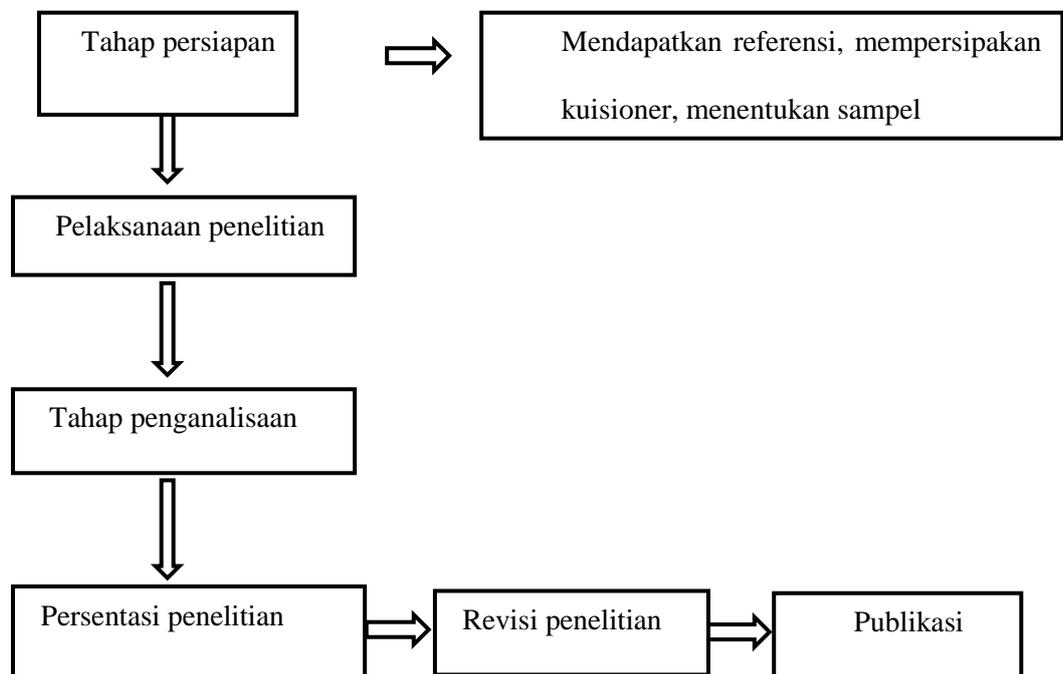
G. Cara Kerja

Proses kerja dari penelitian ini masuk kedalam beberapa proses, berikut penjeasannya:

1. Pertama merupakan tahap rancangan awal dengan cara melakukan *surfing* data menggunakan jurnal maupun referensi yang sudah ada. Selanjutnya menentukan konsep seperti judul dan juga instrument penelitian. Setelah menentukan yang ingin dilakukan konsultasi kepada dosen pembimbing selanjutnya mengikuti seminar proposal pada bulan juni 2017.
2. Tahap pelaksanaan melakukan pengambilan data dari sampel berasal dari bagian dari mahasiswa FKIK UMY, sebelumnya peneliti melakukan validasi terlebih dahulu terhadap sebagian mahasiswa FKIK UMY angkatan 2014, selanjutnya peneliti melakukan pengambilan sampel untuk kedua kalinya sebagai hasil dari penelitian.

3. Tahap analisis dari hasil yang didapatkan dari validasi data serta hasil data sesungguhnya. Analisis data dengan melakukan pengelolaan data, akhirnya peneliti dapat menarik kesimpulan kedalam sebuah laporan penelitian dan dibahas dalam bab keempat.

H. Skema Langkah Penelitian



Gambar 2. Skema Langkah Penelitian

I. Analisis Data

Prosedur dalam analisis data adanya proses pengurutan data didalamnya, dengan mengelompokkan data-data melalui analisis univariat. Analisis data akan dibahas melalui bentuk deskripsi variable menggunakan tabel distribusi frekuensi serta dalam bentuk persentase terhadap tingkat kreatifitas mahasiswa dalam

bekerjasama. Metode ini masuk pada nilai kepercayaan 95% ($p < 0,05$) pada uji kemaknaan dengan uji effect size yaitu untuk mengukur hubungan diantara variabel.

Tabel 3. Arikunto (1998) membagi kategori persentase skor

No	Kategori	Persentase (%)
1	baik	76 – 100
2	cukup	56 – 75
3	kurang baik	40 – 55
4	tidak baik	< 40

Berikutnya menggunakan analisis dari model bivariat, sebelumnya terlebih dahulu membutuhkan uji normalitas pada uji yang dilakukan sebelum uji komperatif pada penggunaan kolmograf pada penggunaan *smirnov* serta pada *Shapiro-Wilk* dengan penyesuaian pada jumlah responden setiap kelompok. Pada akhirnya, jika terdapat hasil yang normal pada keempatkelompok dilanjutkannya uji paratif pada *one way anova*, jika terdapat distribusi yang tidak normal dapat melakukan pengujian pada metode *KrusKall Wallis*.